

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha akomodasi adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian dari bangunan yang di sediakan khusus untuk setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan yang dikelola secara komersial. Perusahaan yang bergerak di bidang akomodasi pada zaman sekarang bersaing untuk terus mengembangkan fasilitas penunjang bukan hanya sebagai tempat menginap bagi para *customer* nya, namun juga berlomba lomba memunculkan keunikan tersendiri dari akomodasi tersebut agar menarik pelanggan yang menginap supaya mereka kembali lagi dan memunculkan pengalaman yang berbeda saat menginap. Contoh dari usaha akomodasi yaitu hotel, motel, villa, hostel/wisma, guest house, dan yang sedang ramai pada saat ini yaitu glamping dan hotel kapsul.

Pengertian hotel menurut **Sulastiyono (2011:5)** “Hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan memiliki pelayanan makanan, minuman, dan fasilitas kamar tidur kepada orang-orang yang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah uang yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus.”

Pengertian bisnis secara umum adalah suatu kegiatan yang dilakukan perorangan atau kelompok yang melibatkan aktivitas produksi, penjualan, pembelian, ataupun pertukaran barang dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau laba.

Pengertian bisnis menurut **Boone (2005:2)** “Bisnis adalah seluruh aktivitas dan usaha untuk mencari keuntungan dengan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan bagi sistem perekonomian, beberapa bisnis memproduksi barang berwujud sedangkan yang lain memberikan jasa”.

Pada zaman sekarang banyaknya usaha akomodasi yang mempunyai daya saing yang kuat, industri perhotelan yang berlomba lomba menawarkan produk dan jasa mereka agar menarik pelanggan. Salah satu jenis akomodasi yang unik adalah caravan, caravan adalah jenis akomodasi yang terbuat dari kendaraan. Berawal dari popularitas mobil van pada tahun 1970-an dimana para pemiliknya mengubah van tersebut menjadi kamar agar bisa beristirahat saat bepergian jauh. Tren ini sempat ramai di Negara bagian seperti Amerika.

Di zaman sekarang terlebihnya di Indonesia dengan program pemerintah yang ingin mengembangkan sektor di pariwisata banyaknya destinasi pariwisata di kembangkan begitu pula dengan akomodasinya. Tidak terkecuali di Kota Bandung, di dukung dengan hawa sejuk dan dingin, sektor pariwisata di Kota Bandung juga dikembangkan oleh pemerintah daerah. Banyak destinasi baru di bangun di Kota Bandung dan sekitarnya.

Orang-orang ramai berwisata ke Bandung tentunya untuk memanjakan diri mereka, namun beberapa orang khususnya wisatawan kalangan muda yang hanya bermodal *backpacker* bingung untuk mencari akomodasi yang pas untuk mereka. Hotel bintang 3 sampai 5 mungkin di khususkan untuk wisatawan keluarga atau pebisnis pada zaman sekarang. *Traveler* muda, *backpacker* atau bahkan *vlogger* lebih memilih akomodasi yang di khusukan untuk mereka bermalam saja dan pada akhirnya memilih bentuk akomodasi murah seperti hotel kapsul. Memang banyak hotel murah bertebaran juga di Bandung tetapi untuk kalangan *backpacker* itu sendiri tidak ingin repot untuk mencari transportasi menuju tempat menginap mereka. Untuk itu hadir *Vanotel* sebagai caravan pertama di Kota Bandung. Dimana hotel ini menggabungkan kamar dan juga jasa penjemputan karena hotel ini terbuat dari mobil van dan bisa berjalan menjemput para pelanggan mereka sesuai dengan lokasi yang di tentukan *customers*.

Cara operasional hotel ini adalah dengan cara reservasi melalui *website*, nantinya *customers* bisa memilih lokasi penjemputan seperti bandara, stasiun dan terminal di Kota Bandung lalu *Vanotel* akan menjemput mereka ke lokasi dan mengantar ke lokasi *Vanotel* itu sendiri beroperasi di kawasan atas Kota Bandung. Cara pemasaran *Vanotel* itu sendiri melalui Instagram, *website* dan *social media* lainnya dengan mengandalkan peran penting target pasar yaitu *backpacker* dan para *vlogger* yang aktif di media sosial mereka masing-masing.

B. Gambaran Umum Bisnis

Deskripsi Bisnis

Vanotel adalah suatu usaha di bidang akomodasi yang berjenis caravan atau hotel yang terbuat dari mobil (hotel berjalan). Dengan menawarkan pelayanan yang berbeda dan tentunya konsep yang unik karena akan menggunakan mobil van klasik.

Contoh dari pelayan yang berbeda adalah *Vanotel* siap memberikan *pick up service* kepada pelanggan yang memesan. *Vanotel* siap menjemput para pelanggan ke stasiun, bandara atau bahkan terminal sekalipun saat mereka berlibur ke Bandung. Jadi tujuannya adalah memudahkan para *backpacker* atau *traveller* mencari akomodasi seperti hotel kapsul namun sudah *include pick up service* nya, tanpa perlu memesan transportasi mereka sudah bisa beristirahat ketika *Vanotel* menjemput.

Deskripsi Nama

Nama perusahaan adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk menentukan citra dari perusahaan tersebut. Menurut **Kartajaya (2010:62)** “Nama adalah sebuah asset yang menciptakan nilai bagi konsumen dengan perpaduan kepuasaan dan bumbu kualitas.” Berikut adalah penjelasan mengenai nama *Vanotel*.

Nama *Vanotel* merupakan gabungan dari kata “Van” yang di maksud adalah jenis kendaraan roda empat dan “Otel” yang di ambil dari kata Hotel. Jadi bisa di artikan juga adalah *Van Hotel* atau hotel yang terbuat dari mobil van.

Deskripsi Logo

Adanya sebuah logo dalam sebuah jenis usaha baik produk atau layanan juga mempengaruhi minat dan daya tarik konsumen, maka penting sekali dalam menentukan logo yang kreatif dan memiliki makna.

Gambar 1.1

Logo *Vanotel*



Sumber: Olahan Penulis, 2020

Berikut adalah logo usaha *Vanotel* dimana terdapat mobil van klasik yang juga memiliki arti sebagai identitas perusahaan dan memperkenalkan konsep klasiknya. Pada mobil van ini terdapat warna merah yang mencolok, warna merah

sering diartikan berani, kekuatan, juga gairah untuk melakukan tindakan, sementara untuk warna putih itu sendiri melambangkan suci/bersih, kesederhanaan dan kemurnian sama seperti filosofi *Vanotel* yang bertema akomodasi minimalis namun memudahkan para tamunya. Sementara pada *background* terdapat segitiga di atasnya yang di artikan sebagai rumah, karena usaha ini bergerak di bidang akomodasi dengan maksud memberikan kesan pada setiap tamu yang menginap seperti berada dalam rumah yang dapat berjalan. Juga terdapat awan di logo *Vanotel*, awan melambangkan keteduhan dan menginspirasi. Penulis berharap setiap *customers* yang memilih *Vanotel* sebagai akomodasinya merasakan ketenangan, merasa teduh dan merasa seperti dirumah sendiri.

Slogan

Slogan juga menjadi bagian yang tidak kalah penting agar mudah diucapkan dan di ingat oleh para konsumen, untuk itu *Vanotel* juga mempunyai *tag line* atau slogan yang akan menggambarkan perusahaan ini. Kami memiliki slogan menggunakan Bahasa Inggris yaitu “*your home, pick you up*”. Yang artinya “rumahmu, menjemputmu” di ambil dari konsep *Vanotel* itu sendiri yang dapat menjemput para *customers* nya.

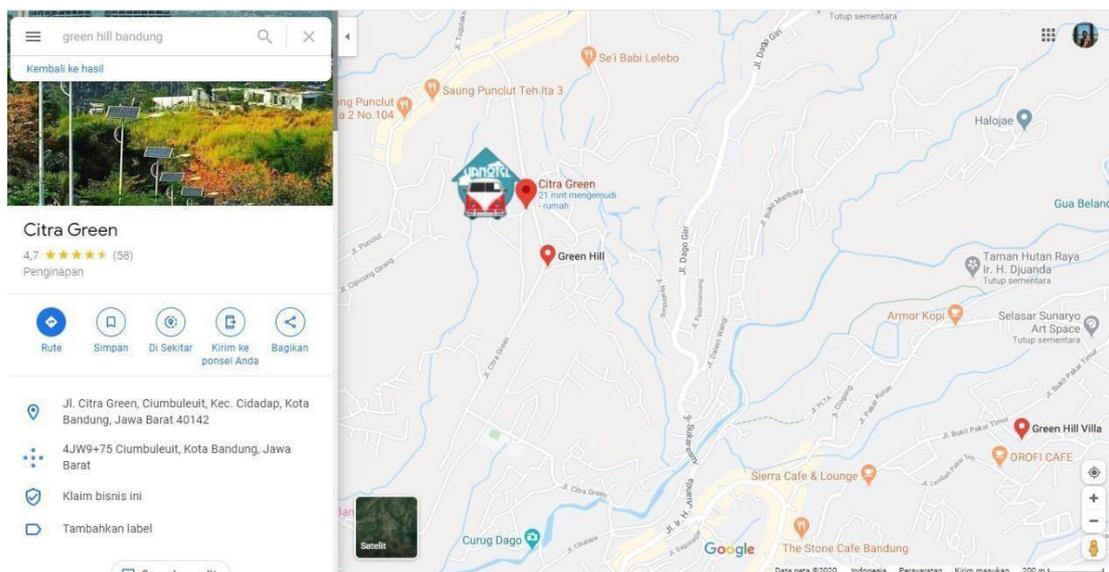
Identitas Bisnis

Identitas bisnis sangat dibutuhkan dalam mendirikan sebuah usaha, diatas sudah dibahas terkait nama, logo dan tujuan dalam membuat bisnis ini. Identitas yang tidak kalah pentingnya tentu saja adalah lokasi. Lokasi akan sangat berpengaruh pada jalannya suatu perusahaan dalam mencari pangsa pasar.

Usaha ini akan berada di daerah atas kota Bandung yaitu berada dikawasan elit Citra Green, Ciumbuleuit, Kec. Cidadap, kota Bandung Jawa Barat 40142. Alasan penulis mendirikan usaha ini di kawasan atas kota Bandung karena udara yang masih dingin dan sejuk sehingga menggambarkan betul keadaan kota Bandung, selain itu kawasan ini juga di rasa sangat strategis karena tidak terlalu jauh dari perkotaan Bandung dan juga akses menuju Kota Lembang sebagai tempat wisata di kawasan Bandung juga cukup mudah.

Gambar 1.2

Lokasi Vanotel Caravan



Untuk kontak Vanotel yang dapat dihubungi yaitu dapat melalui email:

Vanotelcaravan@gmail.com dan melalui nomor telepon/whatsapp 082151302937.

C. Visi dan Misi

Visi adalah suatu pandangan jauh tentang perusahaan, organisasi, lembaga dan lain sebagainya. Yaitu suatu tujuan dalam perusahaan itu sendiri, apa saja hal yang harus dilakukan agar tujuan itu tercapai. Sedangkan misi adalah suatu tentang apa yang harus dikerjakan oleh perusahaan itu agar tujuannya tercapai.

Setiap perusahaan harus memiliki visi dan misi sebagai kesempatan untuk setiap perusahaan dengan jelas. Pentingnya visi dan misi juga untuk mengarahkan dan membimbing strategi perusahaan. *Vanotel* sebagai perusahaan yang akan di bangun juga tentunya memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi Vanotel

Menjadi perusahaan caravan pertama di Kota Bandung yang dapat memudahkan wisatawan mencari akomodasi saat berkunjung ke Bandung.

Misi Vanotel

- Dapat dipercaya sebagai caravan pertama di Bandung.
- Memberikan pelayanan yang prima.
- Mudah di terima oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

D. Analisis Peluang Dan Hambatan (SWOT)

SWOT adalah singkatan dari *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang), dan *threats* (ancaman). Analisis SWOT merupakan metode yang digunakan sebagai salah satu *tools* untuk merumuskan strategi manajemen suatu perusahaan. Analisis SWOT ini di kembangkan dengan metode matriks

SWOT yang kemudian dapat digunakan untuk memutuskan kebijakan strategis perusahaan. Metode ini digunakan guna menyeimbangkan kekuatan dan kelemahan internal perusahaan dengan peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal perusahaan.

Menurut **Jogiyanto (2005:46)** “SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan yang dihadapi”.

Untuk menjalankan usaha yang sukses, tentunya *Vanotel* sangat memperhatikan analisa SWOT itu sendiri agar dapat bersaing dengan usaha yang lain ataupun yang serupa. Berikut adalah SWOT dari *Vanotel* :

Strength (Kekuatan)

Vanotel memiliki beberapa kekuatan atau keunggulan di antaranya adalah dari segi pelayanan, konsep, tempat, dan kebersihan.

- **Pelayanan**

Sebagai suatu usaha yang bergerak di bidang akomodasi tentunya usaha itu harus memiliki pelayanan prima yang dapat memuaskan para pelanggannya. Begitu pula dengan *Vanotel*, berbeda dengan para pesaing yang bergerak di bidang hotel kapsul, *Vanotel* menawarkan jasa *pick up service* di lokasi yang di tentukan oleh pelanggannya. Hal ini memudahkan para *backpacker* untuk mendapatkan akomodasi sebagai tempat mereka menginap. Tidak perlu repot mencari kendaraan umum atau jasa transportasi lainnya, pelanggan bisa di jemput oleh penginapan mereka

sendiri tinggal menunggu *pick up service* dan para tamu bisa langsung menikmati bersantai di kamar mereka dan bisa langsung beristirahat.

- **Konsep**

Vanotel adalah caravan namun bisa dikatakan juga sebagai hotel kapsul yang dapat berjalan karena menggabungkan fungsional kendaraan dan akomodasi. Oleh karena itu *Vanotel* mempunyai konsep yang unik sehingga bisa menarik minat para pelanggan di tambah van yang akan digunakan adalah jenis klasik dari mobil van yang sekarang sudah jarang di temui di Indonesia di sulap menjadi hotel kapsul.

- **Tempat**

Walaupun bisa berjalan dan menawarkan jasa *pick up service* bagi para tamunya, *Vanotel* tetap memiliki tempat untuk bermalam. Nantinya *Vanotel* ini akan beroperasi di kawasan atas Kota Bandung. Tempat yang strategis untuk berwisata karena mudah di jangkau dan dekat dengan Kota Bandung dan akses mudah menuju Lembang. Di kawasan ini juga akan terdapat kamar mandi dengan air hangat yang di bangun khusus bagi para pelanggan *Vanotel*.

- **Kebersihan**

Kebersihan tempat tidur di dalam mobil van beserta *amenities* nya akan selalu terjaga dan kawasan yang berada di kawasan Kota Bandung sebagai tempat bermalam pun selalu di perhatikan kebersihannya.

Weakness (Kelemahan)

Kelemahan dari usaha ini adalah hanya beroperasi di Bandung saja. Hal seperti ini akan menyulitkan para wisatawan yang tujuannya bukan untuk berlibur ke Bandung dan tidak memiliki kesempatan untuk menikmati suasana menginap sambil jalan-jalan di Kota Bandung.

Opportunities (Peluang)

Vanotel yang akan dioperasikan di kawasan Kota Bandung akan bisa menarik banyak pelanggan, dikarenakan belum ada usaha sejenis yang menawarkan sensasi menginap di mobil van yang bisa mengantar-jemput, dan mengantar ke tempat wisata di Kota Bandung. Pelanggan tidak perlu repot untuk memikirkan transportasi saat berwisata ke Bandung mereka bisa menikmati liburan mereka tanpa repot. Di karenakan usaha serupa masih jarang di temukan di kota besar di Indonesia, bukan tidak mungkin *Vanotel* kedepannya bisa merambah ke kota-kota besar lainnya di Indonesia.

Threat (Ancaman)

Ancaman yang akan di terima oleh usaha ini adalah banyaknya penginapan atau hotel kapsul yang lebih murah bertebaran di mana-mana. Dikarenakan akan dioperasikan menggunakan van klasik yang sudah jarang di Indonesia maka unit dari *Vanotel* akan terbatas dan para sasaran pasar bisa beralih ke hotel kapsul yang menetap.

E. Spesifikasi Produk/Jasa

Vanotel juga memiliki spesifikasi produk yang jelas sebagai suatu uraian yang *detail* dan terperinci mengenai produk yang diberikan. Dimulai dari nama perusahaan yang menampilkan jati diri dari produk yang kami tawarkan.

Melihat kembali konsep *Vanotel* itu sendiri adalah akomodasi yang terbuat dari mobil van, kami telah menyiapkan 20 unit mobil van yang nantinya akan di modifikasi menjadi tempat tidur di dalamnya. Untuk jenis kamar itu sendiri, kami hanya membagi menjadi 2 tipe kamar dengan sedikit perbedaan pada penambahan fasilitas didalam kamar, 15 unit mobil dengan jenis *standard room* dan 5 lagi berjenis *premier room*.

Sebagai salah satu jenis akomodasi, *Vanotel* hanya memiliki *coffee shop*. Untuk *coffee shop* yang kami sediakan akan menggunakan mobil van juga dengan konsep *food truck* yang juga bisa di nikmati oleh umum. Adapun produk/fasilitas lainnya, *Vanotel* memiliki lahan yang diperuntukan para tamunya menikmati *barbeque*, kami menyewakan alat untuk *barbeque* lengkap yang bisa di sewa di *coffee shop* kami dari mulai peralatan memanggang sampai bahan konsumsi nya.

F. Jenis Badan Usaha

Badan usaha adalah suatu kesatuan organisasi dan ekonomis yang mempunyai tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan dan memberikan

layanan kepada masyarakat. Atau suatu kesatuan yuridis, teknis dan ekonomis yang mempunyai tujuan untuk mencari laba atau keuntungan. Berikut ini adalah jenis jenis badan usaha yang ada di Indonesia:

- BUMN (Badan Usaha Milik Negara)

Yaitu badan usaha yang semua modalnya ataupun sebagian modalnya dimiliki oleh negara atau pemerintah dan status pegawai yang bekerja di bisnis ini adalah pegawai negeri. BUMN terbagi menjadi 3 yaitu:

- a) Perjan : Yaitu bentuk BUMN yang seluruh modalnya diberikan oleh pemerintah.
- b) Perum : Sama seperti Perjan namun sudah di ubah. Dikelola oleh pemerintah dengan pegawainya yang berstatus pegawai negeri.
- c) Persero : Persero adalah badan usaha layanan masyarakat juga namun mereka mencari keuntungan juga sehingga persero tidak mengalami kerugian.

- BUMS (Badan Usaha Milik Swasta)

Yaitu badan usaha yang didirikan oleh seorang ataupun kelompok swasta.

Macam macam BUMS diantaranya sebagai berikut :

- a) Firma (Fa) : Badan usaha yang didirikan oleh 2 orang atau lebih, dimana setiap anggotanya mempunyai tanggung jawab penuh terhadap perusahaan.
- b) *Commanditaire Vennotschap* (CV) : Juga merupakan badan usaha yang didirikan oleh 2 orang atau lebih namun salah satu pendiri usaha tersebut disebut sekutu aktif dan yang lainnya disebut sekutu

pasif. Sekutu aktif adalah seorang yang memberikan modal sekaligus yang akan bertanggung jawab penuh terhadap perusahaan, sedangkan sekutu pasif mereka adalah orang-orang yang hanya memberikan modal dan bertanggung jawab hanya sebatas modal yang mereka berikan.

- c) Persoran Terbatas (PT) : Merupakan jenis badan usaha yang modalnya terbagi atas saham-saham.

Jenis badan usaha *Vanotel* adalah Persoran Terbatas atau lebih dikenal PT. Seperti yang sudah dijelaskan di atas PT adalah bentuk persekutuan yang didirikan bersama, dikarenakan modal yang dibutuhkan untuk membangun perusahaan akomodasi ini terbilang cukup besar kami akan bekerja sama bersama investor yang akan menanam modal di perusahaan kami. Alasan lainnya adalah karena bisnis ini lebih baik menggunakan badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas (PT), karena akan mudah mendapatkan modal karena memiliki kredibilitas yang tinggi dan memiliki jaringan yang lebih luas untuk kegiatan bisnis lainnya, maka para investor pun akan lebih percaya. Lalu pembagian keuntungan akan lebih mudah dikarenakan kekayaan perusahaan dan pribadi milik perseorangan akan terpisah.

G. Aspek Legalitas

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa bentuk perusahaan *Vanotel* ini adalah berbentuk PT. Dalam mendirikan perusahaan dengan badan usaha PT dibutuhkan beberapa persyaratan, antara lain adalah :

1. Mempersiapkan Data Pendiri PT

Ada 5 hal penting dalam data pendiri PT yaitu, nama PT, tempat/lokasi PT, tujuan PT, struktur permodalan PT, dan pengurus PT.

2. Membuat Akta Perusahaan

Dalam membuat akta perusahaan, kita dapat menggunakan jasa notaris. Semua pendiri PT wajib menandatangani akta pendirian di hadapan notaris.

3. Pengesahan SK Menteri Pendirian PT

Setelah proses akta selesai dibuat, notaris akan mengajukan pengesahan badan hukum PT kepada kemenkumham.

4. Mengurus Domisili Kelurahan

Tempat alamat PT diterangkan dengan surat domisili kelurahan. Selain menerangkan domisili perusahaan, surat ini juga mencatat jenis usaha dan jumlah tenaga kerja.

5. Mengurus NPWP di Kantor Pajak

Dalam pembuatan PT. akan ada 2 dokumen yang diperoleh terkait dengan kewajiban perpajakan, yaitu nomor pokok wajib pajak (NPWP) dan surat keterangan terdaftar pajak (SKT Pajak)

6. Mengurus Izin Usaha

Untuk dapat melakukan usaha, perusahaan harus memiliki surat izin. Dengan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), PT dapat melakukan usaha perdagangan dan jasa dengan ketentuan pilihan usaha perdagangan dan jasa yang dipilih.

7. Mengurus Tanda Daftar Perusahaan (TDP)

TDP merupakan bagian dari proses pendirian perusahaan. Pada umumnya, diurus setelah mendapatkan SIUP. Pada pemda tertentu, kita dapat mengurus SIUP dan TDP secara bersamaan. Persyaratannya relatif sama untuk berbagai daerah.

Untuk pengurusan SIUP dan TDP di beberapa daerah biasanya diminta untuk melampirkan sertifikat BPJS ketenagakerjaan.